

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara dengan populasi terbesar ke empat di dunia. Hal tersebut menjadikan Indonesia memiliki sumber daya manusia yang sangat banyak. Dalam bidang olahraga, Indonesia telah memiliki banyak prestasi membanggakan yang telah dicapai oleh atlit-atlit Indonesia. Meskipun mendapatkan banyak prestasi, olahraga jika dibandingkan dengan negara-negara lain, peringkat Indonesia masih dibawah negara-negara lain yang memiliki jumlah penduduk lebih sedikit. Pencapaian atlet-atlet Indonesia baik di Asia Tenggara, Asia, ataupun dunia masih belum memberikan hasil yang terbaik, terutama pada ajang Olimpiade yang diikuti oleh seluruh Negara di dunia. Pada ajang tertinggi se dunia tersebut Indonesia hanya dapat menyumbang 30 medali (7 medali emas, 12 medali perak, 11 medali perunggu) dari 15 kali Indonesia mengikuti ajang tersebut dari tahun 1952-2016. Peringkat terbaik Indonesia yaitu peringkat 24 di olimpiade Barcelona.

Indonesia tidak hanya berpartisipasi sebagai peserta dalam ajang Internasional, tetapi Indonesia juga pernah menjadi tuan rumah penyelenggara ajang Internasional tersebut. Ajang paling bergengsi yang pernah diadakan di Indonesia yaitu Asian Games tahun 1962 dan 2018.

Berdasarkan uraian di atas, Pemerintah Indonesia berencana untuk membangun suatu wadah sebagai sarana edukasi dan rekreasi olahraga yaitu Museum. Museum olahraga dirasa penting karena prestasi para atlit Indonesia di bidang olahraga sudah seharusnya di dokumentasikan dengan baik agar menjadi bukti bahwa Indonesia bisa berkompetisi di ajang dunia dan juga dapat menjadi motivasi bagi para generasi penerus. Selain itu Indonesia pernah menjadi tuan rumah dalam ajang olahraga Internasional dan sudah sepatasya untuk didokumentasikan. Museum olahraga ini juga bertujuan untuk mengedukasi masyarakat agar lebih mengenal olahraga lebih dalam.

Pemerintah Indonesia merencanakan pembangunan museum olahraga ini berada di kawasan Gelora Bung Karno, Provinsi DKI Jakarta. DKI Jakarta

merupakan provinsi yang paling berpengaruh dalam perkembangan olahraga karena di provinsi ini terdapat pusat-pusat pelatihan nasional dan juga arena pertandingan bertaraf internasional. Selain itu juga provinsi DKI Jakarta merupakan provinsi yang bersejarah bagi dunia olahraga karena pernah diadakannya SEA Games dan ASIAN Games di provinsi ini lebih tepatnya di kawasan Gelora Bung Karno.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan pada perancangan Museum Olahraga Indonesia ini antara lain :

- 1) Bagaimana kriteria perancangan Museum Olahraga Prestasi Indonesia yang dapat memenuhi kebutuhan dan aktivitas sesuai dengan fungsinya?
- 2) Bagaimana kriteria tema playful pada bangunan Museum Olahraga Prestasi Indonesia?
- 3) Bagaimana menerapkan tema playful pada bangunan Museum Olahraga Prestasi Indonesia.

1.3 Tujuan dan Sasaran

- 1) Untuk mengetahui bagaimana prinsip perencanaan dan perancangan Museum Olahraga Prestasi Indonesia.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana penerapan tema atraktif pada bangunan Museum Olahraga Prestasi Indonesia.
- 3) Untuk mengetahui bagaimana kosep dan hasil preliminary design pada perancangan Museum Olahraga Prestasi Indonesia.

1.4 Penetapan Lokasi

Lokasi perancangan Museum Olahraga Prestasi Indonesia berada di Kawasan Gelora Bung Karno, Jalan Asia Afrika, Kelurahan Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta. Lokasi ini sangat tepat bagi perancangan Museum Olahraga Prestasi Indonesia karena sesuai dengan RDTR bahwa lokasi ini diperuntukkan bagi bangunan rekreasi dan olahraga. Selain itu kawassan gelora bung karno memiliki nilai historis yang sangat erat kaitannya dengan perkembangan olahraga prestasi di Indonesia.

1.5 Metode Perancangan

Pendekatan yang dipakai dalam perancangan Museum Olahraga Prestasi Indonesia ini adalah pendekatan kinerja. Pendekatan ini dipakai karena museum harus memiliki performa bangunan yang baik agar menarik masyarakat agar mengunjungi museum serta mengolah ruang pameran yang memiliki ke khasan sendiri agar memiliki pengalaman ruang yang baik.

Pendekatan kinerja yaitu pendekatan terhadap sistem aktivitas, sistem bangunan dan sistem lingkungan yang bekerja secara cyclic (saling berhubungan dan membentuk siklus). Dengan Pendekatan kinerja ini, perancangan berdasarkan alur atau sirkulasi baik pengunjung, pengelola, servis, maupun barang yang diciptakan sehingga menghasilkan sistem sirkulasi yang berbeda. Pengunjung sebisa mungkin diarahkan sebagaimana mestinya tanpa mengganggu aktivitas yang lain begitu pula dengan yang lainnya. Sehingga tercipta sistem yang baik dan jelas bagi pengguna bangunan berdasarkan aktivitasnya. Dari sistem aktivitasnya dapat berpengaruh terhadap sistem bangunan, dengan adanya aktivitas pengunjung, pengelola dan servis maka bangunan dapat diciptakan berdasarkan aktivitas tersebut yang didalamnya terdapat alur dari masing-masing aktivitas. Sehingga dapat tercipta zonasi pada bangunan tersebut. akan berpengaruh terhadap sistem lingkungan dan begitu juga sebaliknya.

1.6 Ruang Lingkup Rancangan

- 1) Membahas perancangan bangunan Museum Olahraga Prestasi Indonesia.
- 2) Museum Olahraga Prestasi Indonesia akan memamerkan benda-benda koleksi diantaranya:
 - a. Sejarah asal mula olahraga prestasi di dunia dan di Indonesia.
 - b. Dokumentasi keikutsertaan atlet Indonesia di ajang Internasional dari masa ke masa.
 - c. Perkembangan busana dan peralatan olahraga dari masa ke masa.
 - d. Penjelasan proses menjadi seorang atlet.
 - e. Dokumentasi mengenai hasil juara dan rekor yang diraih oleh atlet Indonesia.
 - f. Penjelasan cabang olahraga melalui simulasi yang dapat dimainkan pengunjung.

1.7 Sistematika Penulisan

1) BAB I PENDAHULUAN

Bab 1 berisi tentang latar belakang mengenai pemilihan proyek, rumusan masalah, tujuan dan sasaran perancangan, penetapan lokasi, metode perancangan, ruang lingkup rancangan, dan sistematika penulisan. Pada latar belakang menguraikan tentang pentingnya sebuah Museum Olahraga Prestasi Indonesia sebagai sarana edukasi dan rekreasi.

2) BAB II TINJAUAN PERENCANAAN

Berisi tinjauan mengenai teori yang digunakan pada perancangan. Tinjauan umum berisikan penjelasan secara umum mengenai pengertian judul proyek tugas akhir, studi literatur terkait museum, studi banding beberapa museum yang ada di Kota Bandung, Jakarta, dan Australia, serta studi preseden dan kesimpulan dari studi tersebut.

3) BAB III TINJAUAN LOKASI PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi Analisis dan sintesis dari lokasi/tapak terpilih. Analisis tersebut mencakup latar belakang pemilihan lokasi, penetapan lokasi, kondisi fisik lokasi, peraturan bangunan/kawasan setempat, tanggapan fungsi, tanggapan lokasi, tanggapan tampilan bentuk bangunan, tanggapan struktur bangunan, dan tanggapan kelengkapan bangunan. Pada bab ini juga dijelaskan mengenai konsep rancangan dalam bentuk sketsa-sketsa rancangan (schematic design) yang diturunkan dari tanggapan analisis perancangan, yaitu meliputi usulan konsep rancangan bentuk, usulan konsep rancangan tapak (zoning makro), usulan konsep rancangan struktur, dan usulan konsep rancangan utilitas.

4) BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang simpulan dan saran dari perencanaan dan perancangan Museum Olahraga Prestasi Indonesia yang disertai dengan:

- a. Gambar Rencana Blok (Blokplan)
- b. Gambar Rencana Tapak (Siteplan)
- c. Gambar Denah (Plan)

- d. Gambar Tampak (Elevation)
- e. Gambar Potongan (Section)
- f. Gambar Tampak Site
- g. Gambar Potongan Site
- h. Gambar Isometri Struktur
- i. Gambar Detail
- j. Gambar Perspektif Eksterior
- k. Gambar Perspektif Interior